

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA
MATERI LEMBAGA KEUANGAN UNTUK PESERTA DIDIK KELAS
X.3 SMA NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG**

Renanda Anastasya¹, Putut Wisnu Kurniawan², Nur Fitria³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: renandaanastasya90@gmail.com¹, pututbukan@gmail.com², nurfitriasyukri@gmail.com³

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu (1). Untuk mengetahui kelayakan LKPD pada materi lembaga keuangan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung (2). Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD pada materi lembaga keuangan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung (3). Untuk mengetahui keefektifan LKPD pada materi lembaga keuangan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan *Analysis, Design, Development, Implement, and Evaluation* (ADDIE). Serta subjek ini di uji coba kepada peserta didik kelas X.3 SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Dari hasil penelitian ini berupa (1) Berdasarkan uji validasi oleh ahli media mendapatkan skor 87% dikategorikan “sangat layak” berdasarkan uji validasi ahli materi diperoleh skor 95% dikategori “sangat layak” kemudian berdasarkan ahli bahasa diperoleh skor 80% dikategorikan “sangat layak”. (2) Berdasarkan respon peserta didik terhadap pengembangan LKPD memperoleh skor 86% dengan kategori “sangat menarik”. Berdasarkan uji coba produk LKPD memperoleh skor melalui perhitungan *N-Gain score* dengan kriteria gain ternormalisasi mencapai angka 0,66 dengan kategori “sedang”, dan tingkat keefektifitasan mencapai angka 66% dengan kategori “cukup efektif”. Dengan demikian bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi lembaga keuangan untuk peserta didik kelas X.3 kehidupan SMA Negeri 1 Bandar Lampung sangat layak dan cukup efektif digunakan sebagai media pembelajaran ekonomi.

Kata Kunci: Penelitian, Pengembangan, LKPD

Abstract: The objectives of this study were (1). To determine the feasibility of LKPD on the material of financial institutions at SMA Negeri 1 Bandar Lampung (2) To determine the response of students to LKPD on the material of financial institutions at SMA Negeri 1 Bandar Lampung (3) To determine the effectiveness of LKPD on the material of financial institutions at SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Then the research method used is the *Research and Development* (R&D) method with the *Analysis, Design, Development, Implement, and Evaluation* (ADDIE) development model. And this subject was tested on students of class X.3 SMA Negeri 1 Bandar Lampung. From the results of this study in the form of (1) Based on the validation test by media experts getting a score of 87% categorized as “very feasible” based on the material expert validation test obtained a score of 95% categorized as “very feasible” then based on linguists obtained a score of 80% categorized as “very feasible”. (2) Based on the response of students to the development of LKPD obtained a score of 86% with the category “very interesting”. Based on the LKPD product trial, the score obtained through the calculation of the *N-Gain score* with the normalized gain criteria reached a score of 0.66 in the “medium” category, and the level of effectiveness reached 66% in the “moderately effective” category. Thus, the *Learner Worksheet* (LKPD) on the material of financial institutions for class X.3 life students of SMA Negeri 1 Bandar Lampung is very feasible and moderately effective to use as economic learning media.

Keywords: Research, Development, LKPD

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan, terutama di era modern yang menuntut penguasaan ilmu

pengetahuan, teknologi, dan kreativitas. Namun, dunia pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai masalah, salah satunya adalah rendahnya mutu

pendidikan, khususnya dalam hal media pembelajaran yang belum memadai.

Media pembelajaran memiliki peran strategis sebagai perantara dalam penyampaian informasi dari guru kepada siswa. Penggunaan media dapat memperjelas penyampaian materi, meningkatkan hasil belajar, serta mendorong perubahan peran guru ke arah yang lebih produktif. Sayangnya, proses pembelajaran masih sering dilakukan secara konvensional, sehingga kurang menarik bagi peserta didik. Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh metode mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran yang efektif. Salah satu media yang penting LKPD, yang berisi tugas atau latihan untuk membantu peserta didik memahami materi secara aktif dan mandiri. LKPD sangat relevan dalam Kurikulum Merdeka maupun kurikulum sebelumnya, karena mampu mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan LKPD di banyak sekolah masih belum maksimal. Selain itu, desain LKPD yang kurang menarik, tidak kontekstual, dan tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik yang menyebabkan minat belajar peserta didik menjadi rendah. Peserta didik cenderung mengisi LKPD secara pasif, bahkan sekadar menyalin jawaban dari buku teks atau internet tanpa memahami materi yang dipelajari. Kondisi ini berpotensi menurunkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran, keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan metode mengajar, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh minat belajar peserta didik. Minat belajar merupakan dorongan internal seseorang untuk terlibat aktif dalam proses belajar, yang ditandai dengan ketekunan, perhatian, dan antusiasme terhadap materi pelajaran.

Namun, minat belajar peserta didik di berbagai jenjang pendidikan masih tergolong rendah. Banyak peserta didik yang mengikuti pembelajaran hanya

karena kewajiban, bukan karena keinginan untuk memahami atau menggali pengetahuan. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif saat pembelajaran berlangsung, hasil belajar yang kurang optimal, hingga ketergantungan pada guru dalam proses memahami materi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, penulis mendapatkan data hasil belajar peserta didik kelas X.3 di SMA Negeri 1 Bandar Lampung, diketahui bahwa Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh SMA Negeri 1 Bandar Lampung pada mata pelajaran Ekonomi adalah 75. Dengan KKTP 75 tersebut masih banyak peserta didik kelas X.3 yang belum mencapai KKTP, yang telah mencapai KKTP hanya sebanyak 8 peserta didik sedangkan yang tidak mencapai KKTP sebanyak 24 peserta didik.

Melihat hasil belajar peserta didik yang masih rendah menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran masih rendah, sehingga seorang guru harus bisa merubah model/metode pembelajaran yang menarik supaya peserta didik dikelas mampu menyerap pemahaman materi materi yang telah disampaikan oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran tersebut dengan menggunakan media berbasis LKPD memungkinkan peserta didik lebih tertarik saat proses pembelajaran berlangsung, serta membantu peserta didik mencapai tujuan dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Materi Lembaga Keuangan Untuk Peserta Didik Kelas X.3 SMA Negeri 1 Bandar Lampung".

Menurut (Sugiyono, 2020 : 28) penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan

produk. Memvalidasi produk, berarti produk itu telah ada, dan peneliti hanya menguji efektivitas atau validitas produk tersebut.

Sedangkan menurut Saadah, (2020 :57) penelitian pengembangan (R&D) dilakukan berdasar kebutuhan pengguna, karenanya tidak dikenal rumusan masalah (kuantitatif) atau fokus penelitian (kualitatif), tetapi spesifikasi produk yang diharapkan dapat mengatasi masalah. Artinya, jika spesifikasi produk yang dikembangkan sudah dianggap memenuhi kebutuhan pengguna, maka penelitian pengembangan (R&D) atau model 4D dianggap selesai.

Berdasarkan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan atau R&D proses yang digunakan untuk mengembangkan dan membuat suatu produk yang lebih praktis efektif dan efisien sehingga dapat dimengerti dan lebih mudah dipahami dalam pembelajaran.

Menurut (Nuriyanto, 2020: 101) Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan yang dilaksanakan dengan menggunakan cara menuangkan pengetahuan kepada siswa.

Selanjutnya menurut (Fadilah & Nurzakiyah, Kiki Rizki, 2023) media pembelajaran alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karena saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar, contohnya seperti Media Visual, Media Audio, Media Audio Visual.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah bentuk sarana menyampaikan informasi yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran yang merangsang pikiran serta kemauan sehingga mendorong terjadinya proses belajar.

Menurut E. Kosasih, (2021: 33), LKPD merupakan bahan ajar yang berupa lembaran kerja atau kegiatan belajar

peserta didik. LKPD juga lembaran yang berisi pedoman bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan yang terprogram. Meskipun demikian, di dalamnya tidak sekadar berisi petunjuk kegiatan, oleh karena LKS atau LKPD berisikan pula uraian pokok materi, tujuan kegiatan, alat/bahan yang diperlukan dalam kegiatan, dan langkah- langkah kerja. Selain itu berisikan pula soal-soal latihan, baik berupa pilihan objektif, melengkapi, jawaban singkat, uraian, dan bentuk-bentuk soal/latihan lainnya; termasuk sejumlah tugas berkaitan dengan materi utama yang ada pada bahan ajar lainnya (buku teks)

Sedangkan Kusworo, (2019 : 88), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) didesain guru dalam suatu paket yang diprogram dengan melibatkan peserta didik sebagai subyek pembelajaran. Pembuatan LKPD membantu guru dalam melakukan kegiatan belajar. Terdapat banyak komponen dalam LKPD diantaranya materi belajar, metode pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Lembar kerja peserta didik merupakan bahan ajar yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik.

Berdasarkan definisi dari beberapa pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembar kerja berupa panduan peserta didik yang berisi informasi, pertanyaan, perintah dan intruksi dari guru kepada peserta didik untuk melakukan suatu penyelidikan atau kegiatan dan memecahkan masalah dalam bentuk kerja, praktek atau percobaan yang didalamnya dapat mengembangkan semua aspek pembelajaran. Hal ini berarti melalui LKPD peserta didik dapat melakukan aktivitas tersebut.

Menurut Putong dalam Husna & Hidayat (2022: 89) Ekonomi suatu studi bagaimana orang-orang dan Masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat dipergunakan dalam

berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikan keperluan konsumsi, sekarang dan di masa datang, kepada berbagai orang dan golongan masyarakat.

Selanjutnya menurut Depdiknas dalam (Astuti, 2022) mata pelajaran ekonomi berangkat dari fakta atau gejala ekonomi yang nyata. Kenyataan menunjukkan bahwa kebutuhan manusia tidak terbatas, sedangkan sumber-sumber ekonomi sebagai alat pemuas kebutuhan jumlahnya terbatas atau langka.

Selanjutnya menurut Depdiknas dalam Siti Yuliana Astuti, dkk (2022) Mata pelajaran ekonomi berangkat dari fakta atau gejala ekonomi yang nyata. Kenyataan menunjukkan bahwa kebutuhan manusia tidak terbatas, sedangkan sumber-sumber ekonomi sebagai alat pemuas kebutuhan jumlahnya terbatas atau langka. Tidak terbatasnya kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber ekonomi tersebut dapat dijumpai dimana-mana. Ilmu ekonomi mampu menjelaskan gejala-gejala tersebut, sebab ilmu ekonomi dibangun dari dunia nyata. Mata pelajaran ekonomi mengembangkan teori-teori untuk menjelaskan fakta secara rasional

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mata pelajaran ekonomi adalah bagian dari mata pelajaran di sekolah yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas jumlahnya.

Menurut Alam, (2021: 159) Lembaga Keuangan adalah badan di bidang keuangan yang bertugas menarik uang dan menyalurkannya kepada masyarakat. Lembaga Keuangan merupakan badan usaha atau institusi di bidang jasa keuangan yang bergerak dengan cara memberikan fasilitas jasa layanan keuangan, menghimpun dana dari masyarakat, dan menyalurkannya kembali untuk pendanaan ke berbagai kegiatan

keuangan yang mempengaruhi jalannya perekonomian. Tak hanya itu, Lembaga Keuangan juga perlu memutar arus uang dalam perekonomian dengan mendapatkan keuntungan dalam bentuk bunga atau persentase.

Kegiatan usaha dalam Lembaga Keuangan pun berbagai macam, seperti memberikan jasa layanan keuangan, memberikan pinjaman, penyertaan modal, dan lain sebagainya. Walau demikian, dalam operasionalnya, Lembaga Keuangan hanya menjalankan salah satu atau dua kegiatan usaha sekaligus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah metode *Research and Development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Model penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2020: 28). Penelitian pengembangan ini adalah penelitian yang mengembangkan suatu produk berupa modul ajar materi lembaga keuangan dalam pembelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian pengembangan model ADDIE, yaitu model pengembangan yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain/perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi/ eksekusi), *evaluation* (evaluasi/umpan balik).

Pada tahap analisis yang bersumber dari pra penelitian hasil observasi dan wawancara. Maka hasil dari observasi dan wawancara tersebut dilakukan analisis yang menjadi pedoman dan tolak ukur dalam LKPD materi Lembaga Keuangan. Adapun analisis yang dilakukan meliputi: 1) Analisis kebutuhan; 2) Analisis peserta didik; dan 3) Analisis kurikulum.

Selanjutnya dilakukan perancangan/ design. Pada tahap perancangan yang dilakukan untuk LKPD Materi Lembaga Keuangan sesuai dengan format penyusunan pelajaran. Pembelajaran LKPD berisi materi, pembelajaran LKPD juga dirancang dengan tampilan menarik dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam pembelajaran LKPD tersebut berisi materi lembaga keuangan yang membahas tentang pengertian lembaga keuangan, jenis-jenis lembaga keuangan dan fungsi lembaga keuangan. Materi lembaga keuangan diperoleh dari beberapa buku yang relevan sebagai bahan referensi sehingga perancangan kerangka dan penyusunan materi dalam pembelajaran LKPD telah sesuai.

Proses pengembangan Media Pada tahap pengembangan ini, peneliti melakukan penyempurnaan desain media terlebih dahulu sebelum divalidasi. Setelah melakukan penyempurnaan desain, peneliti melakukan validasi oleh validator ahli yakni ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Selanjutnya akan dilakukan revisi sesuai saran validator dan di uji cobakan kepada peserta didik kelas X.3 di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

Setelah validator memberikan penilaian peneliti juga melaksanakan analisis kepada hasil uji yang diberikan oleh pihak validator

Validasi yang dilaksanakan terdiri dari tiga macam penilaian, yaitu pertama validasi kesesuaian materi yang diujikan oleh dosen ahli materi, kedua validasi desain pada media yang diujikan oleh dosen ahli media, dan ketiga validasi tata bahasa yang diujikan oleh dosen ahli bahasa.

1. Validasi Ahli Media

Hasil uji validitas media dipaparkan pada tabel dibawah ini

Tabel 1

Hasil Validasi Ahli Media

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Hasil Penilaian
A. Aspek Kesederhanaan	1. Kemudahan gambar dalam LKPD untuk dimengerti	4
	2. Kesesuaian gambar yang disajikan dalam LKPD dengan karakter peserta didik	5

B. Aspek Keterpaduan	3. Kemudahan kalimat yang digunakan untuk dimengerti	5
	4. Kesesuaian urutan antar halaman	4
	5. Kesesuaian petunjuk yang digunakan dalam LKPD	5
	6. Kesesuaian bahasa dengan bahasa pengguna media pembelajaran	4
C. Aspek Penekanan	7. Penekanan gambar yang diterapkan pada setiap halaman	5
	8. Penekanan warna dan tulisan pada halaman	4
D. Aspek Keseimbangan	9. Kesesuaian ukuran gambar dan tulisan tiap halaman	4
	10. Kesesuaian ukuran gambar pada setiap halaman	5
E. Aspek bentuk	11. Daya tarik gambar yang digunakan	4
	12. Keterbacaan bentuk huruf	4
	13. Kesesuaian warna tiap halaman	4
	14. Keserasian warna gambar dengan background	4
Jumlah		61
Total Skor		87%

Sumber: data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel diatas hasil validasi ahli media menunjukkan hasil 87% dengan demikian Media yang digunakan dalam pembelajaran LKPD yaitu "Sangat Layak" sehingga bahan ajar pembelajaran LKPD pada materi lembaga keuangan layak diujicobakan dalam penelitian.

2. Validasi Ahli Materi

Hasil dari validasi ahli Materi sebagai berikut:

Tabel 2

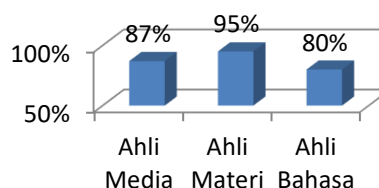
Hasil Validasi Ahli Materi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Hasil Penilaian
A. Kesesuaian Materi dengan KD	1. Kelengkapan materi	4
	2. Keluasan materi	5
	3. Kedalaman materi	4
B. Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan definisi	5
	5. Keakuratan data dan fakta	5
	6. Keakuratan contoh dan kasus	5
	7. Keakuratan gambar dan ilustrasi	5
C. Kemuntakhiran materi	8. Keruntunan konsep LKPD	5
	9. Keakuratan konsep yang disajikan dalam LKPD	5
	10. Materi yang disajikan sesuai dengan kemampuan peserta didik	5
	11. Materi yang disajikan dalam LKPD terstruktur	5
	12. Kejelasan materi yang disajikan dalam LKPD	5
D. Mendorong rasa ingin tahu	13. Mendorong rasa ingin tahu	5
	14. Menciptakan kemampuan bertanya	4

Jumlah	67
Total Skor	95%

Berdasarkan tabel diatas hasil validasi ahli materi menunjukkan hasil 95% dengan demikian materi yang terdapat dalam pembelajaran LKPD yaitu "Sangat Layak" sehingga bahan ajar pembelajaran LKPD pada materi lembaga keuangan layak diujicobakan dalam penelitian.

Hasil Validasi Ahli Media, Materi dan Bahasa



3. Validasi Ahli Bahasa

Hasil dari validasi ahli Bahasa sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Validasi Ahli Bahasa

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Hasil Penilaian
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat	4
	2. Keefektifan kalimat	4
	3. Kebakuan istilah	4
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	5
	5. Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung tepat sasaran	4
C. Dialogis dan interaktif	6. Kemampuan motivasi peserta didik	5
D. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	7. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	4
	8. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	4
	9. Ketepatan ejaan	3
E. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	10. Ketepatan tata bahasa	3
Jumlah		40
Total Skor		80%

Berdasarkan tabel di atas hasil validasi ahli Bahasa menunjukkan hasil 80% dengan demikian Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran LKPD yaitu "Sangat Layak" sehingga bahan ajar pembelajaran LKPD pada materi lembaga keuangan layak diujicobakan dalam penelitian.

Maka didapatkan grafik perbandingan penilaian.

Gambar 1

Diagram Hasil Penilaian Validator Ahli Media, Ahli Materi, dan Ahli Bahasa

Langkah berikutnya adalah implementasi dengan melakukan percobaan atau uji coba.

1. Uji keefektifan

Uji keefektifan ini bertujuan untuk menilai efektifitas LKPD materi lembaga keuangan. diketahui memiliki hasil yang memuaskan dimana pada validasi ahli didapat hasil validasi pembelajaran LKPD materi lembaga keuangan "Sangat Layak" sehingga pembelajaran LKPD tersebut layak digunakan, kemudian pada uji kemenarikan hasil respon peserta didik terhadap pembelajaran LKPD yang dipelajari "Sangat Menarik" sehingga pembelajaran LKPD tersebut layak digunakan. Dan melalui perhitungan N-Gain score setelah menggunakan media pembelajaran LKPD, diketahui bahwa angka gain ternormalisasi mencapai 0,66, yang dikategorikan sebagai "Sedang." Selain itu, tingkat keefektifan LKPD mencapai 66%, dengan kategori "Cukup Efektif." Berdasarkan perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*, diperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 53,8, sedangkan nilai *posttest* setelah perlakuan meningkat menjadi 83,0. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran LKPD mengenai lembaga keuangan efektif dalam membantu peserta didik memahami materi.

2. Uji Kemenarikan

Uji kemenarikan ini dilakukan untuk mengukur respon peserta didik kelas

X.3 SMA N 1 Bandar Lampung terhadap pembelajaran LKPD yang telah disusun. Melalui angket yang terdiri dari 10 pernyataan, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana LKPD tersebut efektif dalam memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap materi lembaga keuangan, serta menilai daya tarik dan kemudahan penggunaan LKPD dalam konteks pembelajaran.

Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh dari hasil respon angket kemenarikan peserta didik kelas X.3 SMA N 1 Bandar Lampung terhadap pembelajaran LKPD pada materi lembaga keuangan memperoleh total skor sebesar 86% dalam kategori "Sangat menarik dan layak digunakan".

Kajian Produk Akhir

Produk akhir dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan LKPD materi lembaga keuangan. Pengembangan LKPD menggunakan metode pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) sehingga dapat menghasilkan produk berupa LKPD yang baik dan berkualitas, menyajikan bentuk dan manfaat lembaga keuangan. Sasaran utama penggunaan LKPD materi lembaga keuangan yaitu peserta didik kelas X.3 SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Alasan pemilihan sasaran tersebut dikarenakan karena terbatasnya penggunaan media LKPD sebagai tambahan sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar ekonomi dikelas.

1. Cover

Cover LKPD menggunakan perpaduan warna biru, hijau dan putih dengan memuat tentang nama LKPD, judul materi, kelas dan nama sekolah.



Gambar 2
Cover LKPD

2. Kata Pengantar

Halaman kata pengantar disajikan sebagai pengantar ucapan terima kasih penulis kepada yang maha kuasa, serta sumbangsih kritik dan saran yang dibutuhkan guna menyempurnakan LKPD tersebut.



Gambar 3
Kata Pengantar LKPD

3. Daftar Isi

Pada daftar isi ini membuat sub-sub materi lembaga keuangan. Ada daftar isi pada LKPD tersebut dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4
Daftar isi LKPD

4. Panduan Pengerjaan LKPD

Pada halaman ini peserta didik akan dipandu terkait penggunaan LKPD tersebut agar tidak salah dalam penggunaannya



Gambar 5
Panduan Pengerjaan LKPD

5. CP, Tujuan Pembelajaran dan IKTP

Setelah panduan penggunaan LKPD, halaman selanjutnya yaitu capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Penyajian CP, ATP dan IKTP pada gambar berikut.



Gambar 6
CP, Tujuan Pembelajaran dan IKTP

6. Materi Lembaga Keuangan

Pada bagian ini terdapat pemaparan materi tentang lembaga keuangan yang disajikan secara singkat.



Gambar 7
Materi Lembaga Keuangan

7. Lembar Kerja Kelompok

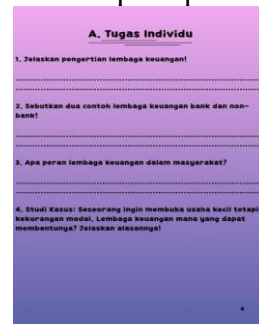
Pada lembar ini memuat kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama. Berikut adalah lembar kerja kelompok pada LKPD.



Gambar 8
Lembar Kerja Kelompok LKPD

8. Tugas Individu

Pada bagian ini memuat kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan kedua.



Gambar 9
Tugas Individu LKPD

9. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat tentang sumber dari isi materi LKPD yang disusun tersebut. Berikut daftar pustaka pada LKPD.



Gambar 10
Daftar Pustaka LKPD

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi Lembaga Keuangan untuk peserta didik kelas X.3 SMA Negeri 1 Bandar Lampung serta mengetahui kelayakan, respon peserta didik, dan keefektifan LKPD yang dikembangkan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kelayakan: Produk yang dikembangkan telah melalui tahapan validasi oleh ahli materi dengan penilaian rata-rata skor 95% dengan kategori "Sangat layak", oleh ahli Bahasa dengan penilaian rata-rata skor 80% dengan kategori "Sangat layak" dan oleh ahli media dengan penilaian rata-rata skor 87% dengan kategori "Sangat layak".
2. Respon Peserta didik: Uji kemenarikan dilakukan untuk mengukur respon peserta didik kelas X.3 SMA N 1 Bandar Lampung terhadap media pembelajaran LKPD yang telah disusun. Melalui angket yang terdiri dari 10 pernyataan, hasil respons angket menunjukkan skor rata-rata 86% yang dikategorikan sebagai "Sangat Menarik dan Layak Digunakan."
3. Keefektifan : Pengembangan media pembelajaran LKPD materi lembaga keuangan pada uji keefektifan melalui perhitungan N-Gain Score menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan perhitungan N-Gain score setelah penggunaan LKPD, angka gain ternormalisasi mencapai 0,66, yang dikategorikan sebagai "Sedang." Selain itu, tingkat keefektifan LKPD mencapai 66%, yang termasuk dalam kategori "Cukup Efektif." Berdasarkan perbandingan nilai pretest dan posttest, diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 53,8, sedangkan nilai posttest setelah perlakuan meningkat menjadi 83,0. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran LKPD mengenai

materi lembaga keuangan efektif dalam membantu peserta didik memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. (2021). *IPS Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Astuti, S. Y. (2022). *Analisis Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 16 Samarinda*.
- Dr. E. Kosasih, M. P. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar* (B. S. Fatmawati (ed.)).
- Fadilah, A., & Nurzakiyah, Kiki Rizki, D. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat, dan Urgensi Media Pembelajaran. *Media, Purpose, Functions, Benefits and Urgency of Learning Media*.
- Husna, I. & H. N. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Strategi Pembelajaran Group. <https://jurnal.stkippgribl.ac.id/Index.php/Elastisitas/Article/View/766>.
- Kusworo. (2019). Pengembangan Pembelajaran Ekonomi Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni Dan Teknologi*, 88.
- Nuriyanto, E. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Siswa SMP. *Jurnal Suluh Edukasi*, 1(1), 101-120.
- Saadah, N. R. (2020). Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development. *Literasi Nusantara*.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. *Alfabeta*.

